

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh ukuran komite audit, auditor eksternal, jumlah rapat komite audit, jumlah rapat dewan komisaris dan kepemilikan institusional terhadap manajemen laba sebagai variabel independen terhadap manajemen laba sebagai variabel dependen.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder. Populasi penelitian adalah semua perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* dan menggunakan kriteria terdaftar di Bursa Efek Indonesia, melaporkan laporan tahunan berturut-turut dari tahun 2012-2014 di Bursa Efek Indonesia. Terdapat variabel komite audit, auditor eksternal, keaktifan komite audit, keaktifan dewan komisaris dan kepemilikan institusional.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel komite audit dan jumlah rapat komite audit mempengaruhi secara signifikan tindakan Manajemen Laba. Sedangkan variabel auditor eksternal, keaktifan dewan komisaris dan kepemilikan institusional tidak signifikan terhadap manajemen Laba pada perusahaan manufaktur di Indonesia pada tahun 2012-2014.

Kata kunci : Manajemen Laba, Komite Audit, Kualitas Audit, Jumlah Rapat Komite Audit, Jumlah Rapat Dewan Komisaris, Kepemilikan Institusional